

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak penyakit pada anak yang timbul disebabkan oleh bakteri maupun virus yang ditularkan oleh tangan mereka sendiri dan hal ini jarang disadari oleh para orang tua yang belum membiasakan anak mereka untuk menjaga kebersihannya seperti melakukan hal sederhana untuk mencuci tangannya menggunakan sabun setiap mereka sebelum / sesudah melakukan kegiatan. Berbagai survei mengatakan bahwa kebiasaan mencuci tangan pakai sabun masyarakat Indonesia masih rendah, mereka cenderung merasa ‘malas’ karena cuci tangan pakai sabun memakan waktu lebih lama, padahal hal tersebut sangat efektif untuk membunuh kuman yang menempel pada tangan dan dapat mengurangi resiko anak terserang penyakit.

Contoh penyakit yang ditularkan akibat kurangnya kesadaran anak untuk mencuci tangan adalah diare, typhus, hepatitis, kolera, dan berbagai penyakit saluran pencernaan maupun pernafasan (ISPA). Menurut Pelaksana Tugas Direktur Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan (PLT Dirjen P2PL Depkes) Tjandra Yoga Aditama, setiap tahun sekitar 3,5 juta anak meninggal karena diare dan pneumonia sedangkan data menurut United Nations Children’s Fund (UNICEF) memberitakan bahwa 1,5 juta anak meninggal dunia setiap tahunnya karena diare. Penyebab penyakit tersebut ternyata sepele mereka tidak memperhatikan kebersihan tangan menularkan kuman.

Penderitaan dan biaya-biaya yang harus ditanggung karena sakit dapat dikurangi dengan melakukan perubahan perilaku sederhana seperti mencuci tangan pakai sabun terutama pada saat-saat penting, yaitu setelah buang air dan sebelum memegang makanan, menurut penelitian dapat mengurangi angka kematian pada anak akibat penyakit diare hingga hampir 50%. Tidak hanya penyakit diare yang bisa berkurang akibat cuci tangan, kajian terhadap 51 riset di Inggris yang dipublikasikan dalam British Medical Journal 2007 disebutkan bahwa mencuci tangan pakai sabun lebih efektif dibanding obat dan vaksin untuk menghentikan flu.

Cuci tangan memanglah hal sederhana yang seringkali dilupakan sebagian orang, namun ternyata cuci tangan merupakan cara pencegahan penyakit yang mudah dan murah. Oleh karena itu pentingnya cuci tangan ini diharapkan bisa membudaya di kalangan masyarakat terutama pada anak-anak yang aktif dan lebih rentan terserang penyakit yang ditularkan oleh tangan.

Mengingat tingginya tingkat kematian pada anak akibat kurangnya kesadaran akan kebersihan terutama untuk mencuci tangan, maka Tugas Akhir ini akan mencoba menanggulangnya melalui kampanye kepada anak usia sekolah dasar. Kampanye ini akan diadakan dalam sebuah event yang dihadiri anak-anak sekolah dasar dan selalu terjadi pada setiap tahunnya dalam rangka memperingati hari cuci tangan sedunia pada tanggal 15 Oktober. Event ini harus menarik dalam segi desain dan acaranya seperti permainan seputar kegiatan mencuci tangan yang benar dan pengetahuan tentang kuman pembawa penyakit yang hinggap di tangan mereka. Event ini akan berlangsung dari suatu perusahaan yang sudah berjalan dan diharapkan kegiatan mencuci tangan ini dapat menjadi pembelajaran kesehatan yang lebih menyenangkan dan dapat dibudayakan di kalangan anak-anak. Lalu adanya media pelengkap yaitu sebuah buku cerita pendek yang akan dibagikan pada acara tersebut, buku ini berguna untuk media pengingat anak saat di rumah sehingga mereka bisa belajar tentang kesehatan di rumah dan dapat menjadi penggerak perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumahnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Dari latarbelakang diatas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mencegah penyakit pada anak seperti diare dan gangguan saluran pernafasan melalui hal sederhana dan efektif ?
2. Bagaimana memberikan informasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak dalam sebuah acara yang menyenangkan/event ?

3. Bagaimana membuat kegiatan cuci tangan pakai sabun ini menjadi budaya dikalangan masyarakat terutama anak-anak ?
4. Bagaimana memberikan pendidikan kesehatan pada anak-anak melalui buku cerita ilustrasi tentang kuman/bakteri ?

Ruang lingkup permasalahan mencakup perancangan kampanye dalam sebuah event dengan upaya meningkatkan pendidikan kesehatan melalui cara sederhana mencuci tangan pakai sabun guna mencegah penyakit dengan cara yang menyenangkan untuk anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) di kota Bandung pada tahun 2012.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan kampanye tentang mencuci tangan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya kebersihan melalui cara sederhana yaitu mencuci tangan pakai sabun sebelum/sesudah melakukan kegiatan sehingga dapat mengurangi angka kematian pada anak yang diakibatkan kurangnya kesadaran untuk mencuci tangan dengan sabun.
2. Mengingat dan melatih anak-anak untuk membiasakan diri mencuci tangan sebelum/sesudah melakukan kegiatan dengan cara yang baik dan benar.
3. Membuat sebuah event yang menarik bagi anak-anak, dengan hal ini anak akan merasa dilibatkan langsung dalam kegiatan sehingga mereka lebih tertarik untuk mengikutinya.
4. Memberikan pengetahuan atau pendidikan kesehatan melalui *book design* pada anak usia sekolah dasar.

1.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Beberapa sumber data didapatkan dengan:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke tempat-tempat yang berhubungan. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung perilaku anak-anak usia sekolah dasar.

2. Kuesioner

Sebagai data pendukung, disebarkan kuesioner berupa pernyataan tertutup, responden memilih salah satu pilihan jawaban atau mengisi dengan satu jawaban singkat yang dibagikan pada anak-anak SD guna mengetahui seberapa sering mereka melakukan cuci tangan dengan sabun.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan dokter sebagai ahli kesehatan, guru, orang tua, dan psikologi sebagai pembanding data tentang psikologi perkembangan pada anak-anak, dan Dinas Kesehatan kota Bandung sebagai mencari data tentang angka kematian/angka sakit anak-anak usia 6-12 tahun.

4. Studi pustaka

Dalam studi pustaka, informasi didapat dari buku dan internet yang dapat mendukung penelitian penulis. Studi pustaka digunakan sebagai pendukung teori.

1.5 Skema Perancangan

SKEMA PERANCANGAN Meningkatkan Kesadaran Mencuci Tangan Pada Anak

